

• • • Mengapa Learning Organization?

Learning Organization (LO) adalah jawaban dari Kementerian Keuangan atas kebutuhan untuk merespon tantangan dalam mengelola APBN di tengah kondisi yang penuh dengan ketidakpastian akibat dinamika perekonomian, iklim, dan sumber daya manusia. Dengan adanya LO, maka setiap elemen organisasi memiliki tugas dan tanggung jawab untuk terus belajar sehingga dapat menangkap peluang yang ada untuk terus mengembangkan diri.

Guna mewujudkan LO, diperlukan strategi, komitmen, kesadaran dan ekosistem yang mendukung sehingga seluruh komponen organisasi menyadari perannya sebagai pemelajar.

Nah, setelah kita tahu LO dan pentingnya LO, yuk kita kenali komponen-komponennya!!



Apa itu Learning Organization?

Learning Organization (LO) merupakan upaya Kemenkeu untuk memfasilitasi pemelajar (individu, tim maupun organisasi) agar mampu berkembang dan bertransformasi secara berkesinambungan guna mendukung pencapaian kinerja Kementerian Keuangan.

LO merupakan katalisator untuk mencapai kinerja organisasi Kemenkeu yang lebih baik. Dengan implementasi LO, Kemenkeu akan menjadi organisasi yang *agile*, adaptif, dan inovatif dalam menghadapi perubahan yang semakin dinamis. Selain itu, akan terwujud budaya belajar di organisasi dan pengetahuan-pengetahuan di dalamnya dapat dikelola dengan baik. Dengan demikian, setiap elemen di dalam Kemenkeu dapat terus-menerus meningkatkan kapasitas dan kapabilitasnya sesuai dengan perkembangan terkini.

Dalam rangka mengukur dan mengevaluasi implementasi LO di Kemenkeu, Komite *Learning Organization* melakukan penilaian secara periodik pada setiap unit organisasi.

Scan Me!



**#KitaPemelajar
#BelajarTanpaBatas**



KEMENTERIAN KEUANGAN

sebagai **Learning Organization**



Siapkah Sobat menjadi pemelajar?

Learning Organization Kemenkeu dibangun melalui 10 komponen sebagai berikut:

